

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 9 Januari 2026

Global

Dow Jones Industrial Average naik sementara Nasdaq Composite tertekan karena investor beralih dari saham teknologi ke energi. Dow yang terdiri dari 30 saham naik 270,03 poin, atau 0,55%, dan berakhir di 49.266,11. Nasdaq yang didominasi saham teknologi turun 0,44%. S&P 500 naik 0,01% dan ditutup di 6.921,46. Investor pasar Asia-Pasifik mencermati data inflasi China yang dirilis hari ini. Harga konsumen naik 0,8% dibandingkan tahun sebelumnya, level tertinggi sejak Februari 2023. Inflasi inti, yang tidak termasuk harga makanan dan energi yang fluktuatif, naik 1,2% secara tahunan. Secara bulanan, harga konsumen tumbuh 0,2%, di atas perkiraan kenaikan 0,1% dalam jajak pendapat Reuters. Saham-saham sektor pertahanan di seluruh Asia naik karena investor terus memantau ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung menyusul operasi AS yang menangkap presiden Venezuela Nicolás Maduro dan upaya baru Presiden Donald Trump untuk mengambil alih Greenland.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah menembus level psikologis 9.000 pada tanggal 8 Januari 2026. Investor asing mencatat beli bersih IDR 950,2 miliar di seluruh pasar pada perdagangan kemarin. Asing tercatat melakukan aksi beli IDR 8,4 triliun dan jual IDR 7,5 triliun. Adapun pasar domestik mencermati APBN 2025 masih berada di jalur yang dirancang pemerintah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2025 tercatat 5,2%, dengan laju pada kuartal IV diperkirakan menguat hingga 5,45%. Dari sisi fiskal, pendapatan negara hingga akhir Desember 2025 tercatat sebesar IDR 2.756,3 triliun. Belanja negara mencapai IDR 2.602,3 triliun. Dengan demikian, defisit anggaran 2025 membengkak menjadi IDR 695,1 triliun atau setara 2,92% terhadap produk domestik bruto (PDB). Angka ini lebih tinggi dibandingkan defisit 2024 yang tercatat sekitar 2,3% dari PDB.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin menguat dengan permintaan dollar oleh adanya jatuh tempo DNDF sebesar USD 492Juta. Bank Indonesia yang terus melakukan intervensi mendorong spot rupiah turun ke level 16.790 namun permintaan dollar kembali naik saat penutupan pasar di level 16.815. USD/IDR hari ini diperkirakan pada kisaran 16.790-16.860. Imbal hasil obligasi pemerintah mengalami kenaikan *yield* diseluruh seri acuan sebesar 2-6 bps. Kenaikan imbal hasil sebesar 6bps dialami oleh tenor 5-tahun. Aksi jual di seluruh tenor terutama tenor jangka pendek.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Inflation Rate MoM & YoY DEC	0.2% & 0.8%	-0.1% & 0.7%	0.0% & 0.7%
ID	Consumer Confidence DEC		124.0	125
DE	Balance of Trade NOV		€16.9B	€17.1B
US	Non-Farm Payrolls DEC		64K	45.0K
US	Unemployment Rate DEC		4.6%	4.6%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel JAN		52.9	52.7

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permittona, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics



INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	7-Jan	8-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.10	6.13	0.39
INA 10 YR (USD)	4.90	4.90	0.06
UST 10 YR	4.15	4.17	0.47

INDEXES	7-Jan	8-Jan	%
IHSG	8944.81	8925.47	(0.22)
LQ45	871.33	867.62	(0.43)
S&P 500	6920.93	6921.46	0.01
DOW JONES	48996.08	49266.1	0.55
NASDAQ	23584.28	23480.0	(0.44)
FTSE 100	10048.21	10044.6	(0.04)
HANG SENG	26458.95	26149.3	(1.17)
SHANGHAI	4085.77	4082.98	(0.07)
NIKKEI 225	51961.98	51117.2	(1.63)

FOREX	8-Jan	9-Jan	%
USD/IDR	16800	16840	0.24
EUR/IDR	19624	19627	0.01
GBP/IDR	22608	22623	0.07
AUD/IDR	11290	11276	(0.12)
NZD/IDR	9695	9673	(0.23)
SGD/IDR	13090	13103	0.10
CNY/IDR	2404	2412	0.33
JPY/IDR	107.10	107.12	0.02
EUR/USD	1.1681	1.1655	(0.22)
GBP/USD	1.3457	1.3434	(0.17)
AUD/USD	0.6720	0.6696	(0.36)
NZD/USD	0.5771	0.5744	(0.47)